

**WEBSITE SIPRA (SISTEM INFORMASI PENGAJUAN RISET AKADEMIK)
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA UNTUK MENGHINDARI JUDUL
BERULANG DAN PENGECEKAN PLAGIARISME SKRIPSI MAHASISWA SEBAGAI
UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS PENELITIAN**

***SIPRA WEBSITE (ACADEMIC RESEARCH SUBMISSION INFORMATION
SYSTEM) OF INDOONESIAN LANGUAGE AND LITERATURE DEPARTMENT TO
AVOID REPETITIVE TITLES AND CHECK PLAGIARISM OF STUDENT THESES
AS AN EFFORT TO IMPROVE RESEARCH QUALITY***

Rahmi Mardatillah¹, Muhammad Musawir², Fadilah Neyarasmi³, Ade Yustina⁴, Devi Apyunita⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Makassar

rahmi.mardatillah@unm.ac.id, muhammad.musawir@unm.ac.id, fadilah.neyarasmi@unm.ac.id,
ade.yustina@unm.ac.id, devi.apyunita@unm.ac.id

Abstrak: Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melatih kemampuan mahasiswa dalam menggunakan website SIPRA (Sistem Informasi Pengajuan Riset Akademik) Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar. Teknik ini mengarahkan mahasiswa untuk mahir menggunakan fitur yang terdapat dalam website terutama tentang cara penggunaan website secara efisien. Sosialisasi dilaksanakan di Fakultas Bahasa dan Sastra, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan jumlah mahasiswa 50 orang. Metode pengabdian dilaksanakan dengan dua tahapan, yaitu tahap pengenalan website dan tahap uji coba. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan signifikan terhadap kualitas penelitian yang menunjukkan kebaruan dan tingkat plagiarisme yang rendah. Website SIPRA (Sistem Informasi Pengajuan Riset Akademik) ini berhasil memantik mahasiswa untuk lebih mudah dalam mengajukan judul skripsi, pemeriksaan plagiarisme, peningkatan kualitas skripsi, dan tentunya efisiensi waktu. Dengan demikian, website SIPRA (Sistem Informasi Pengajuan Riset Akademik) ini tidak hanya meningkatkan kualitas skripsi mahasiswa, tetapi juga meningkatkan keterampilan digital mahasiswa di era transformasi digital yang tidak mengenal batas dalam menciptakan perubahan.

Kata Kunci: Website SIPRA, Mahir menggunakan fitur, Peningkatan Kualitas Skripsi dan Keterampilan Digital

Abstract: This service activity aims to train students' ability to use the SIPRA website (Academic Research Submission Information System), Department of Indonesian Language and Literature, Faculty of Language and Literature, Makassar State University. This technique directs students to be proficient in using the features contained in the website, especially on how to use the website efficiently. The socialization was carried out at the Faculty of Language and Literature, Department of Indonesian Language and Literature with a total of 50 students. The service method is carried out in two stages, namely the website introduction stage and the trial stage. The results of the service show a significant increase in the quality of research that shows novelty and a low level of plagiarism. This SIPRA (Academic Research Submission Information System) website has succeeded in sparking students to be easier in submitting thesis titles, checking plagiarism, improving thesis quality, and of course time efficiency. Thus, this SIPRA (Academic Research Submission Information System) website not only improves the quality of students' theses, but also improves students' digital skills in the era of digital transformation that knows no boundaries in creating change.

Keywords: SIPRA website, Proficient use of features, Improved thesis quality and digital skills

Article History:

Received	Revised	Published
30 Desember 2024	10 Januari 2025	15 Januari 2025

Pendahuluan

Dalam era digital saat ini, kemajuan teknologi informasi telah memberikan dampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Perguruan tinggi, sebagai institusi yang bertanggung jawab mencetak lulusan berkualitas, memiliki peran penting dalam memastikan mutu penelitian mahasiswa. Penelitian mahasiswa, khususnya skripsi, menjadi salah satu indikator utama kualitas akademik suatu institusi. Namun, tantangan seperti pengulangan judul skripsi dan potensi plagiarisme masih sering terjadi, termasuk di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Sistem informasi berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan menganalisis data guna mendukung pengambilan keputusan (Alter, 2008). Dalam konteks ini, Sistem Informasi Pengajuan Riset Akademik (SIPRA) dirancang untuk mengelola data pengajuan riset mahasiswa secara terpusat. Tujuannya adalah meminimalkan kesalahan manual, menghindari redundansi data, serta mendukung efisiensi proses. Adopsi teknologi, sebagaimana dijelaskan oleh Davis (1989), sangat dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan (*ease of use*) dan manfaat yang dirasakan (*perceived usefulness*) oleh penggunanya. Dengan antarmuka yang ramah pengguna dan fitur yang relevan, SIPRA diharapkan dapat diterima dan dimanfaatkan secara optimal oleh mahasiswa.

Kualitas penelitian sangat dipengaruhi oleh keunikan topik serta kontribusi teoretisnya terhadap bidang studi yang relevan (Knight, 2003). Untuk mendukung hal ini, SIPRA dirancang memastikan keunikan judul penelitian dengan mendeteksi potensi pengulangan judul skripsi yang telah diajukan sebelumnya. Pengulangan judul tidak hanya mengurangi orisinalitas penelitian tetapi juga membatasi kontribusi baru terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Sebagaimana diungkapkan oleh Pecorari (2008), orisinalitas merupakan aspek fundamental dalam penelitian akademik. Oleh karena itu, SIPRA dilengkapi dengan alat pengecekan plagiarisme yang memastikan karya mahasiswa memenuhi standar etika akademik dan bebas dari praktik plagiarisme.

Plagiarisme, baik yang disengaja maupun tidak, merusak integritas akademik sekaligus menurunkan reputasi institusi pendidikan. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan sistem yang mendukung pengelolaan pengajuan riset akademik secara efektif dan efisien. Hammer dan Champy (1993) menyebutkan bahwa efisiensi proses dapat dicapai melalui otomatisasi dan digitalisasi, yang mampu mengurangi waktu serta upaya dalam pelaksanaan tugas. Dengan kehadiran SIPRA, proses pengajuan riset menjadi lebih cepat, terstruktur, dan mendukung transparansi akademik.

SIPRA dirancang sebagai solusi inovatif untuk mengatasi tantangan tersebut. Sistem ini bertujuan menyediakan platform digital yang mempermudah mahasiswa dalam mengajukan judul penelitian, sekaligus membantu dosen dan pihak jurusan melakukan

verifikasi, monitoring, dan validasi. Fitur pengecekan plagiarisme yang terintegrasi memungkinkan deteksi tingkat kemiripan dokumen secara otomatis.

Untuk menggunakan website SIPRA, diperlukan sosialisasi terkait cara penggunaannya. Sosialisasi website adalah proses memperkenalkan dan menyebarluaskan informasi mengenai suatu situs web kepada target audiens, baik itu pengguna, pelanggan, atau masyarakat luas. Hal ini bertujuan agar website tersebut dikenal, dimanfaatkan, dan dikunjungi sesuai dengan tujuan pembuatannya.

Sosialisasi penggunaan website pengajuan judul skripsi dan pengecekan plagiarisme telah banyak dilakukan oleh berbagai institusi pendidikan. Di antaranya ialah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sulawesi Barat (Unsulbar) pada tahun 2021. FKIP Unsulbar mengembangkan layanan online bernama SIJURI, yang dirancang untuk mempermudah mahasiswa dalam pengajuan judul skripsi dan administrasi akademik lainnya. Sosialisasi penggunaan SIJURI dilakukan kepada dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan efisiensi proses akademik.

Selanjutnya, pada tahun 2021, Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) menyelenggarakan sosialisasi penggunaan Turnitin bagi operator di setiap program studi. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan setiap program studi memiliki kemampuan melakukan pengecekan plagiarisme secara mandiri, sehingga dapat menjaga integritas akademik.

Di tahun yang sama, Pusat Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jakarta (UIN Jakarta) juga menggelar sosialisasi program anti-plagiat. Sosialisasi ini mencakup penggunaan perangkat lunak pengecekan plagiarisme, dengan tujuan meningkatkan kesadaran sivitas akademika terhadap pentingnya menjaga orisinalitas dalam penulisan karya ilmiah.

Ketiga pengabdian yang telah dilakukan tersebut memiliki beberapa kekurangan, antara lain tidak disebutkan kesiapan infrastruktur teknologi, seperti stabilitas server atau kemudahan akses, yang dapat menjadi kendala bagi mahasiswa di daerah dengan konektivitas internet terbatas. Selain itu, sosialisasi hanya ditujukan kepada operator program studi, sehingga mahasiswa dan dosen yang langsung terlibat dalam pengecekan plagiarisme tidak mendapatkan pelatihan langsung. Terakhir, sosialisasi penggunaan website itu juga fokus utama hanya pada penggunaan perangkat lunak, sedangkan edukasi mendalam tentang pentingnya menjaga orisinalitas karya ilmiah mungkin kurang ditekankan.

Berbeda dengan ketiga pengabdian tersebut, pengabdian ini memiliki kelebihan dalam menciptakan lingkungan akademik yang lebih transparan, akuntabel, dan bebas dari plagiarisme. Selain itu, sistem ini juga mendukung peningkatan kualitas penelitian mahasiswa melalui pengelolaan data yang lebih terstruktur dan sistematis. Pada akhirnya, keberadaan SIPRA di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia diharapkan dapat memberikan

kontribusi positif dalam meningkatkan mutu pendidikan dan penelitian secara keseluruhan.

Pengabdian ini juga merupakan bentuk adaptasi terhadap perkembangan teknologi di era transformasi digital. Penggunaan SIPRA tidak hanya mendukung efisiensi dalam pengelolaan pengajuan riset akademik tetapi juga mendorong mahasiswa untuk terbiasa memanfaatkan teknologi informasi dalam proses penelitian mereka. Dengan demikian, SIPRA menjadi langkah strategis untuk menciptakan lingkungan akademik yang modern, transparan, dan berdaya saing. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan memberikan solusi konkret melalui pemanfaatan SIPRA, yang mampu mendeteksi pengulangan judul serta mengevaluasi tingkat kemiripan dokumen secara otomatis. Dengan cara ini, diharapkan tercipta penelitian yang lebih berkualitas, inovatif, dan sesuai dengan standar etika akademik.

Metode

Pengabdian berupa sosialisasi ini dilaksanakan di Fakultas Bahasa dan Sastra, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Makassar dengan jumlah mahasiswa 50 orang. Metode pengabdian dilaksanakan dengan dua tahapan, yaitu tahap pengenalan website dan tahap uji coba.

1. Tahap Pengenalan Website

Tahapan pengenalan website SIPRA (Sistem Informasi Pengajuan Riset Akademik) bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas kepada pengguna, yakni mahasiswa terkait fungsi dan manfaat platform tersebut. Tahapan yang dilakukan ialah pengenalan umum yang berkaitan dengan deskripsi Sistem bahwa SIPRA adalah sistem untuk memfasilitasi proses pengajuan, monitoring, dan persetujuan riset akademik. Selain itu juga berkaitan manfaat utama keuntungan penggunaan, seperti efisiensi waktu, transparansi, dan pengelolaan data yang lebih terstruktur.

Selanjutnya, penjelasan fitur utama berkaitan dengan tampilan informasi singkat, seperti status pengajuan, pengingat jadwal, dan notifikasi dan pengajuan Riset dengan menjelaskan cara mengisi formulir pengajuan dan Sertakan dokumen pendukung, seperti proposal, metodologi, atau surat izin. Selanjutnya, tracking progres fitur untuk memantau status pengajuan (dalam proses, disetujui, atau ditolak). Terakhir, kolaborasi dengan Dosen Pembimbing: Penjadwalan konsultasi, revisi dokumen, atau komunikasi langsung melalui sistem.

2. Tahap Uji Coba

Pada tahap uji coba website SIPRA (Sistem Informasi Pengajuan Riset Akademik), beberapa langkah penting biasanya dilakukan untuk memastikan sistem berfungsi sesuai dengan spesifikasi yang diharapkan dan memenuhi kebutuhan pengguna. Tahapan yang dilakukan dalam tahap uji coba ialah persiapan lingkungan pengujian yang telah siap baik

dari sisi perangkat keras maupun perangkat lunak dan memastikan semua modul dan fitur yang akan diuji sudah di-deploy di server uji coba. Selanjutnya, pengujian fungsionalitas uji akses pengguna berdasarkan hak akses (mahasiswa, dosen, admin), pengujian riset dengan memastikan fitur pengujian riset dapat digunakan dengan baik (input data, upload dokumen, dan lain-lain.).

Tahapan pengujian performa dengan memastikan halaman dapat diakses dengan cepat, termasuk saat banyak pengguna, uji kemampuan sistem menangani banyak pengujian sekaligus dan uji batas maksimum kapasitas sistem. Selanjutnya, dalam tahapan pengujian keamanan dilakukan uji mekanisme autentikasi untuk memastikan tidak ada celah keamanan, memastikan data mahasiswa dan riset tersimpan dengan aman (enkripsi, pembatasan akses) dan mencegah serangan seperti SQL Injection atau Cross-Site Scripting (XSS).

Uji coba dalam tahap pengujian antarmuka pengguna (UI/UX) dilakukan dengan memastikan tampilan antarmuka mudah dipahami dan navigasi intuitif. Selanjutnya, Meminta masukan dari pengguna uji (mahasiswa) untuk meningkatkan kenyamanan penggunaan website. Terakhir dalam tahapan pelaporan hasil dilakukan pencatatan semua bug, error, atau masalah yang ditemukan selama pengujian, dokumentasikan semua skenario pengujian, hasilnya, dan rekomendasi perbaikan. Selanjutnya, perbaiki bug dan masalah yang ditemukan dan melakukan uji ulang untuk memastikan perbaikan telah berhasil. Tahap uji coba ini bertujuan untuk memastikan bahwa SIPRA siap digunakan oleh mahasiswa, dosen, dan admin dengan efisien dan aman.

Hasil dan Pembahasan

Sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya, pengabdian ini dilakukan dengan dibuka oleh moderator sebagai pemandu jalannya acara. Dalam pembukaan ini, moderator memperkenalkan tujuan utama sosialisasi dan memberikan pengantar mengenai website SIPRA (Sistem Informasi Pengajuan Riset Akademik) sebagai peningkatan signifikan terhadap kualitas penelitian yang menunjukkan kebaruan dan tingkat pelagiarisme yang rendah di depan umum. Dengan cara ini, peserta diharapkan dapat mempersiapkan diri dan memahami alur kegiatan yang akan berlangsung. Selain itu, moderator juga mengingatkan pentingnya menjaga suasana agar tetap kondusif selama diskusi, agar setiap orang merasa nyaman untuk menyampaikan pendapat dan ide-ide mereka. Setelah pengantar yang jelas dan terstruktur, moderator berupaya menciptakan atmosfer yang positif dan produktif. Kondisi tersebut membuat semua peserta dapat terlibat secara aktif dan mendapatkan manfaat maksimal dari sosialisasi.



Gambar 1 Pembukaan oleh Moderator

Setelah pembukaan yang dilakukan oleh moderator, anggota lain sebagai pemateri mengambil posisi di tengah untuk memperkenalkan website SIPRA (Sistem Informasi Pengajuan Riset Akademik) dengan menjelaskan bahwa SIPRA adalah sistem untuk memfasilitasi proses pengajuan, monitoring, dan persetujuan riset akademik dengan berbagai manfaatnya. Selain itu, pemateri juga menjelaskan mengenai fitur apa saja yang terdapat dalam website.



Gambar 2 Sosialisasi Penggunaan Website SIPRA oleh Pemateri

Selanjutnya, setiap mahasiswa memiliki kesempatan untuk menyampaikannya argumen maupun pertanyaan berkaitan dengan website SIPRA. Kemudian, para pengabdian memberikan penjelasan atas segala pertanyaan tersebut dengan jawaban yang dapat dipahami oleh para mahasiswa.



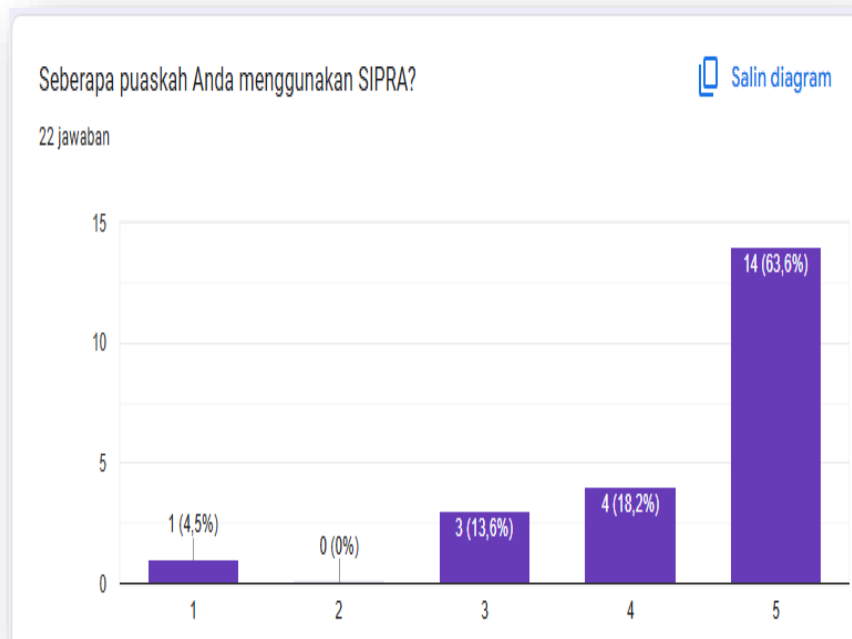
Gambar 3 Penyampaian Argumen maupun Pertanyaan oleh Mahasiswa

Setelah itu, mahasiswa melakukan uji coba website SIPRA di *Handphone* masing-masing dengan memperhatikan langkah-langkah penggunaan sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya oleh pengabdi melalui tutorial pengguna website SIPRA.



Gambar 4 Uji Coba Website SIPRA oleh Mahasiswa

Sesi terakhir, pengabdi meminta masukan dari pengguna uji, yakni mahasiswa dengan mengisi *Googleform* yang telah disebarluaskan melalui grup *WhatsApp*. Hasil dari masukan mahasiswa ini dijadikan sebagai bentuk penyempurnaan website SIPRA.



Gambar 5 Screen Capture Survei Kepuasan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil sosialisasi dapat disimpulkan bahwa website SIPRA (Sistem Informasi Pengajuan Riset Akademik) terbukti dapat meningkatkan kesadaran pengguna terhadap keberadaan SIPRA serta membangun pemahaman yang lebih baik tentang fitur, manfaat, dan cara penggunaannya. Selain itu, dukungan teknis (helpdesk) dan pembaruan sistem secara berkala sangat penting untuk menjaga keberlanjutan sistem, meningkatkan pengalaman pengguna, serta memastikan website SIPRA tetap relevan dengan kebutuhan akademik.

Rekomendasi ntuk mencapai keberhasilan implementasi SIPRA, perlu dilakukan monitoring penggunaan website SIPRA secara berkala, pengumpulan umpan balik dari pengguna untuk menyempurnakan fitur, dan pelatihan lanjutan bagi pengguna baru agar mereka dapat memanfaatkan SIPRA secara optimal. Dengan pendekatan ini, website SIPRA dapat menjadi solusi yang andal dan inovatif dalam mendukung pengelolaan riset akademik di lingkungan pendidikan tinggi.

Referensi

- Alter, S. 2008. *Sistem Informasi: Perspektif Manajemen*. Edisi ke-3. Prentice Hall.
- Davis, F. D. 1989. Manfaat yang Dipersepsikan, Kemudahan Penggunaan yang Dipersepsikan, dan Penerimaan Pengguna terhadap Teknologi Informasi. *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340.
- Hammer, M., & Champy, J. 1993. *Reengineering Perusahaan: Manifesto untuk Revolusi Bisnis*. HarperBusiness.
- Knight, P. 2003. *Nilai Penelitian: Panduan untuk Peneliti dan Manajer Penelitian*. Routledge.
- Pecorari, D. 2008. Penulisan Akademik dan Plagiarisme: Analisis Linguistik. *Jurnal Bahasa dan Linguistik*, 7 (1), 1-20.